

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH MATERI KHOTBAH JUMAT

DI MASJID AN-NUR PERBALAN SEMARANG

A. Analisis khotbah Jumat

1. Tanggal 17 Februari 2017

a) Pesan Aqidah

Tertulis dalam paragraf pertama ketika Abu Hurairah r.a. *beri'tikaf* didalam masjid Nabawi ketika sepeninggal Rasulullah SAW. Abu Hurairah melihat ada seorang bersdih di pojok masjid lalu menghampirinya. Setelah mengetahui masalahnya, kemudian Abu Hurairah membantunya.

b) Pesan Syariat

HR. Bukhari menuliskan Setiap persendian manusia diwajibkan untuk bersedekah setiap harinya mulai matahari terbit. Berbuat adil antara dua orang adalah sedekah. Menolong seseorang naik ke atas kendaraannya atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah sedekah. Berkata yang baik adalah sedekah. Begitu pula setiap langkah berjalan untuk menunaikan shalat adalah sedekah. Serta menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah sedekah.

Orientasi hidup adalah memberikan manfaat kepada orang lain, menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama. *Hadis* Riwayat Bukhari menuliskan bahwa setiap persendian manusia diwajibkan bersedekah setiap matahari terbit.

Seorang muslim menjadi guru, orientasinya bagaimana ia memberikan manfaat kepada peserta didiknya. Seorang muslim menjadi dokter, orientasinya memberikan pelayanan yang terbaik untuk kesembuhan pasien.

Pesan syariat juga dapat dilakukan dengan ilmu, ilmu yang kita miliki dari anugerah Allah SWT dapat kita ajarkan kepada orang lain dalam melatih dan memberdayakan mereka. Harta, dengan harta bisa kita manfaatkan untuk membantu sesama dengan kita melakukan zakat.

c) Pesan Akhlak

Abu Hurairah, seorang muslim juga memiliki keterpanggilan untuk menolong saudaranya, memiliki jiwa dan semangat memberi manfaat kepada sesama, memiliki karakter *Nafi'un li ghairihi*. Kebaikan seseorang, salah satu indikatornya adalah kemanfaatannya bagi orang lain. Keterpanggilan nuraninya untuk berkontribusi

menyelesaikan problem orang lain. Bahkan manusia terbaik adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Pesan akhlak juga bisa kita temukan dalam bertutur kata yang baik kepada sesama dalam memotivasi, menyenangkan, dan mengajak kepada kebaikan. Sikap, sikap yang mudah adalah ketika keramahan dan senyum kita pada setiap orang lain.

2. Tanggal 24 Februari 2017

a) Pesan Aqidah

Istiqomah, disebut juga dengan konsisten beribadah. Orang yang beristiqomah selalu kokoh dalam aqidah dan tidak goyang keimanan dalam hidupnya. Sekalipun dalam persoalan hidup, ibadah tidak ikut redup, kantong keng atau tebal, memperhatikan halal haram, dicaci dipuji, dan tidak tergoda dalam kemaksiatan. Setiap manusia bisa memohon petunjuk Allah dalam mengambil langkah untuk setiap keputusan.

Kita dianjurkan selalu beristighfar untuk berinstropeksi diri dan memohon ampun kepada Allah untuk menjaga diri kita dalam melakukan sesuatu yang berakibat salah dalam hidup.

b) Pesan Akhlak

Dijelaskan bahwa jangan berkata yang tidak baik kepada seseorang, apalagi sampai menyakitinya. Berkatalah kepada sesama manusia jika perkataan itu baik dan benar dengan adanya kebenaran dan keadilan. Jangan lah kita menjadi umat pemalas, karena rizki yang diberikan Allah SWT kepada kita melalui kinerja kita yang kreatif dan etos kerja kita yang bertumbuh.

3. Tanggal 3 Maret 2017

a) Pesan Aqidah

HR. Bukhori dan Ahmad berkata apabila anak cucu Adam masuk waktu pagi hari, maka seluruh anggota badan tunduk kepada lisan, seraya berkata, 'Bertakwalah kepada Allah dalam menjaga hak-hak kami, karena kami mengikutimu, apabila kamu lurus, maka kami pun lurus, dan apabila kamu bengkok, maka kami pun bengkok.

Lisan bisa mewujudkan *dzikir*, *tasbih*, dan *tahlil*, atau membaca *Al-Quran*, atau ucapan *ma'ruf* dan *munkar*, berbuat baik kepada manusia, dan mengajak mereka kepada kebaikan. Perumpamaan lisan adalah seperti hewan buas, apabila kamu tidak mengikatnya, niscaya dia akan memusuhimu.

b) Pesan Syariat

Imam An-Nawawi berkata ketahuilah bahwa setiap *mukallaf* harus menjaga lisannya dari semua perkataan yang maslahat di dalamnya telah jelas. Ketika perkataan itu mubah, sedangkan dalam meninggalkannya terdapat maslahat maka disunnahkan untuk menahan diri darinya. Karena terkadang perkataan yang mubah akan terseret menuju keharaman atau kemakruhan, bahkan ini menjadi hal yang umum di dalam adat kebiasaan, sedangkan keselamatan maka tidak ada sesuatu pun yang menyamainya. Perkataan kita harus dijaga untuk menjalani ketaatan dan keimanan kepada Allah SWT. Sebaliknya, kita juga harus menghindari dalam kekufuran dan kemaksiatan.

Ketahuilah bahwa ghibah termasuk perbuatan yang paling buruk dan paling tersebar di antara manusia, sehingga mereka tidak selamat darinya melainkan hanya segelintir orang saja. Batasan ghibah yaitu engkau memperbincangkan saudaramu dengan sesuatu yang jika hal itu didengar atau sampai ke telinganya, maka dia merasa tidak senang, baik itu mengenai badan, nasab, perilaku, perbuatan, ucapan atau dalam urusan agamanya, bahkan sampai pakaian yang dia kenakan, rumah tinggal, dan kendaraannya.

Allah menghukum orang yang melakukan ghibah. Mereka digambarkan sebagai orang yang memakan daging manusia. Di akhirat nanti, mereka mencakar wajah dan dada mereka.

c) Pesan Akhlak

Apabila seseorang ingin berbicara, sebaiknya dia berpikir dahulu sebelum berbicara, apabila telah jelas maslahatnya maka bicaralah, apabila masih ragu, maka tidak bicara sampai jelas. Tutar kata yang manis bisa memotivasi orang lain untuk berbuat baik dan meninggalkan munkar. Tutar kata yang manis juga bisa mengahnyutkan manusia dalam hipnotis dan buaian kejalan yang sesat. Intinya, sesama manusia harus saling menasihati dalam bertutar kata yang baik kepada sesama manusia.

4. Tanggal 10 Maret 2017

a) Pesan Aqidah

Bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah Rosulullah. Tetapi banyak umat Islam yang tidak konsisten kepada Tauhid, mereka tidak lagi

menyembah Allah semata. Banyak diantara mereka yang berbuat syirik baik secara langsung maupun tak langsung. Banyak diantara mereka pergi ke dukun, paranormal, tukang santet, tukang ramal. Ada yang lebih memprihatinkan lagi bahwa, menurut mereka kegiatan tersebut adalah ibadah yang telah di syariatkan, padahal tidak demikian.

b) Pesan Syariat

Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal shalih bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan mengukuhkan bagi mereka agama yang telah diridhaiNya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar(keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahKu dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.” (An-Nur: 55).

Syirik adalah sebesar-besar dosa yang wajib kita jauhi, karena perbuatan syirik (menyekutukan Allah) menyebabkan kerusakan dan bahaya yang besar, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Syirik dapat berupa macam-macamnya, maka perbuatan syirik harus kita hindari, diantaranya syirik merndahkan konsistensi kemanusiaan, syirik sarang khurofat dan kebatilan, kedholiman, rasa takut dan cemas,

c) Pesan Akhlak

Marilah kita peringatkan dan kita jauhkan masyarakat di sekitar kita, anggota keluarga kita, sanak famili kita dari syirik kerusakan dan bahayanya.

5. Tanggal 24 Maret 2010

a) Pesan Aqidah

Tujuan hidup manusia di dunia ini untuk beribadah dalam mendapatkan ridho Allah SWT. Ridho Allah SWT dapat menjadikan kita orang sukses, bermanfaat bagi orang lain, kaya, berpendidikan, memiliki kedudukan, menikah, dan memiliki keturunan yang bai dan seterusnya. Kepercayaan manusia pada akhirat, membuat manusia rindu akan surga yang telah dijanjikan oleh Allah SWT.

b) Pesan Syariat

Dunia ini adalah *fatamorgana*, karena kehidupan yang tidak abadi, kebahagiaan yang menipu, dan kesenangan yang semu. Dunia ini seperti ruang

ujian. Dimana engkau tidak lebih dari seorang peserta ujian yang diberi waktu terbatas untuk mengerjakan soal-soal itu. Ujian di dunia atau ujian hidup hanya sekali, jika gagal berarti dia gagal selama-lamanya. Oleh karena itu berusaha dalam ujian di dunia ini dengan hasil yang baik dan memuaskan.

c) Pesan Akhlak

Hidup di dunia memerlukan perjalanan di jalan Allah SWT agar mendapat ridho-Nya, mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tujuan hidup yang berporos pada jalan Allah SWT, menjalankan ujian dengan kesabaran dalam hidup.

6. Tanggal 7 April 2017

a) Pesan Aqidah

Ketaqwaan dan Ketaatan terbesar yang wajib kita laksanakan adalah tauhid; mentauhidkan Allah dalam semua ibadah, sebagaimana juga kemaksiatan terbesar yang mesti kita hindari adalah syirik dalam ibadah kepada Allah.

b) Pesan Syariat

Tauhid adalah tujuan diciptakannya makhluk, tujuan diutusnya seluruh para rasul, tujuan diturunkannya kitab-kitab samawi, sekaligus juga merupakan pijakan pertama yang harus dilewati oleh seseorang yang berjalan menuju Rabbnya. Jadi, Tauhid adalah fondasi hidup dan amal seorang Muslim.

c) Pesan Akhlak

Penyakit kronis yang menimpa umat ini, kecuali yang Allah Ta'ala rahmati, mereka terjatuh dan larut dalam berbagai macam bentuk kesyirikan, yaitu *syirkul qubur*, yakni kesyirikan-kesyirikan yang terkait dengan kuburan, dengan cara berdoa, membuat sesajen, istighotsah dan sembelihan kepada selain Allah serta berbagai macam bentuk klenik-klenik lainnya.

7. Tanggal 21 April 2017

a) Pesan Aqidah

Shalat adalah rukun iman yang wajib dikerjakan pada umat muslim.

b) Pesan Syariat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang paling utama setelah syahadat. Shalat mempunyai berbagai macam ibadah terkumpul seperti, dzikrullah, bacaan Al Qur'an, berdiri, rukuk, sujud di hadapan Allah, berdoa pada-Nya, tasbih, takbir dan lainnya. Shalat merupakan induk ibadah badaniyah. Berbeda dengan syariat-syariat yang lain, ketika Allah hendak menurunkan syariat shalat, Dia *memi'rajkan* Rasul-Nya ke langit.

8. Tanggal 12 mei 2017

a) Pesan Aqidah

Kita berupaya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, yaitu berusaha menaati semua perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Allah SWT mengharamkan minuman keras karena mengandung *kemudharatan* atau bahaya besar bagi manusia.

b) Pesan Syariat

Minuman keras dilarang oleh Allah SWT. Sudah dipatenkan bahwasannya minuman keras itu haram hukumnya yang telah di firman kan Allah pada QS. Al-Baqarah ayat 219. Bahaya minuman keras meliputi induk kejahatan yang berawal dari hilang akal, kesehatan tubuh menjadi buruk, minuman keras merusak kecerdasan.

c) Pesan Akhlak

Ketika para sahabat mengetahui firman Allah tentang larangan minuman keras, mereka berhenti mabuk, bahkan seketika membuang minuman keras yang masih mereka simpan.

B. Kelebihan dan Kekurangan

1. 17 Februari 2017

a) Kelebihan

Pelaksanaan khotbah jumat yang dilakukan oleh khatib sudah memenuhi dalam syarat, rukun, dan sunnah khotbah jumat di Masjid An-Nur. Materi khotbah yang disampaikan sangatlah bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan seiring perkembangan zaman, masyarakat kita mempunyai ego yang tinggi. Banyak dari kita yang mengesampingkan toleransi yang berujung pada keegoisan. Nabi Muhammad sudah memberikan contoh, bahkan Allah banyak menyebutkan firman-Nya untuk menjadi seorang yang bermanfaat bagi sesama. Sepandai apa pun diri kita, jikalau tidak bermanfaat bagi orang lain akan menyusahkan hidupnya sendiri. Hal ini ada pada analisa diatas, bahwasannya sesama manusia harus saling menolong, bermanfaat dalam memberikan petunjuk dalam kaidah-kaidah islam. Sebagai umat muslim, kita harus percaya segala hal yang bermanfaat akan dibalas oleh Allah SWT. Akan tetapi seseorang yang berbuat kebaikan tanpa menghitung amal-amalnya akan mendapatkan rahmat dari Allah.

Materi ini sangatlah bagus, demi tumbuhnya nilai-nilai moral dan persaudaraan bagi setiap muslim.

b) Kekurangan

Adapun kekurangan dalam materi khotbah ini ialah penjabarannya yang masih secara umum. Hal ini dikarenakan pemahaman untuk berbuat satu kebaikan antara zaman dahulu dan sekarang sudah berbeda cara meski bentuknya sama. Pemaparan dalam contoh aqidah sendiri sangat minim dalam khotbah diatas, karena untuk menguatkan diri dalam agama, kita harus tau bagaimana cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

2. 24 Februari 2017

a) Kelebihan

Inilah yang penulis pahami dari materi khotbah, dengan materi Istiqomah, Istiqoroh dan istigfar. Kelebihan dari materi khotbah ini ialah jika sebagai solusi bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan. Keimanan seseorang adakalanya ditingkat yang tinggi. Akan tetapi adakalanya di tempat yang rendah. Hal ini membuat satu goncangan dalam jiwa. Dengan Istiqomah, keyakinan yang kita dapat akan terus bertambah. Kebaikan yang kita jalani tidak akan sia-sia. Apabila setiap kita dihadapkan pada pilihan hidup, Allah menyuruh kita untuk istiqoroh. Istiqoroh untuk menentukan pilihan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah, bukan dikehendaki oleh manusia. Apa saja yang terbaik menurut Allah adalah sesuatu yang haq. Setiap kita pasti mempunyai permasalahan. Permasalahan bisa datang darimana saja serta kapan saja. Untuk itu kita dianjurkan untuk beristigfar kepada Allah. Supaya selalu mengingatnya, dengan harapan kita mampu mengendalikan diri dalam keadaan apapun. Dianjurkan juga pada sesama manusia, jangan berkata yang tidak baik kepada sesama. Karena perkataan tidak baik itu dapat menimbulkan suatu ketidaknyamanan terhadap sesama. Dalam pelaksanaan khotbah pada khotib, sudah memenuhi syarat rukun dan sunnah khotbah jumat.

b) Kekurangan

Materi khotbah ini belum adanya pengertian tentang syariat-syariat islam, dan realisasi yang sulit apabila dibawakan secara umum. Sebaiknya materi khotbah ini diberikan kajian-kajian syariat yang bisa lebih memahami jamaah Dengan begitu efektivitas materi ini dapat diterima, serta mengkaji permasalahan yang muncul dalam setiap diri seorang muslim. Kurangnya pesan syariat yang bisa lebih menjelaskan pada jamaah.

3. Tanggal 3 Maret 2017

a) Kelebihan

Pada khotbah kali ini, khotib menjelaskan inti dari makna bagaimana kita harus menjaga lisan dengan baik dan benar, dan berbuat baik kepada sesama. Tajamnya lisan seseorang bisa menjadi lebih tajam dari seubah pedang. Jika pedang yang menggores kulit maka yang terluka adalah kulit tersebut. Akan tetapi jika lisan yang menyayat, maka bukan hanya seorang yang terluka tapi bisa ribuan orang yang terluka. Sebaiknya kita menggunakan lisan kita dengan sangat berhati-hati. Begitu pula sebaliknya jika kita bisa menggunakan lisan kita secara baik. Maka akan banyak orang yang menyukai dan menghormati diri kita, tapi dalam koridor kejujuran. Sebaiknya kita menggunakan lisan untuk bertutur kata yang baik, saling memberikan manfaat dan saling menasehati dalam hal-hal kebaikan. Dengan begitu terciptalah kemaslahatan dan kekuatan positif yang berupa optimis di dalam hidup kita masing-masing. Khotbah tersebut, khatib juga berbicara keras dan berdiri tegak untuk hasil khotbah yang maksimal agar jamaah tau bahwa kita sesama manusia harus saling menjaga lisan secara baik dan benar.

b) Kekurangan

Materi khotbah ini terlalu meluas, sehingga inti dari ayat-ayat yang disampaikan menjadi hambar. *Mad'u* lebih menginginkan satu materi yang fokus pada satu tindakan yang harus dilakukan. Pendengar pasti juga menilai, jika materi khotbah ini terlalu membingungkan karena tahapan-tahapan adab dalam menjaga lisan, kepada siapa dan harus seperti apa perlu disampaikan.

4. Tanggal 10 Maret 2017

a) Kelebihan

Dalam khotbah diatas, menjelaskan tentang bagaimana dan apa akibat berbuat syirik. Khotib juga sudah menjalankan rukun, syarat khotbah yang harus dilakukan pada khotbah jumat tersebut. Syirik sangatlah membunuh amal dan pahala yang sudah diterima oleh umat manusia. Sudah dijelaskan pada hadis riwayat Muslim, bahwasanya orang yang berbuat musyrik akan masuk neraka. Ketika sebaliknya, orang yang berbuat tanpa kesyirikan tersebut maka orang itu akan diberikan kenikmatan di akhirat kelak yaitu surga yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Disitulah *mad'u* memahami apa isi materi khotbah yang disampaikan oleh khotib. *Mad'u* juga mengetahui hal-hal apa saja yang bisa disebut syirik maupun tidak.

b) Kekurangan

Syirik yang diterangkan oleh khatib merupakan syirik yang menyekutukan Allah SWT. Tetapi adapula yang membuat arahan, bahwa syirik bisa di jumpai ketika orang itu mempercayai dukun, tukang santet, dan tukang ramal. Merendahkan konsistensi seseorang pun merupakan perbuatan syirik. Dalam penjelasannya memang sudah bisa dikatakan mencakup beberapa point-point penting, tetapi masyarakat sekitar masjid An-Nur maupun jamaah sholat jumat ingin mengharapkan lebih dari sebuah pengetahuan syirik yang mendasar. Agar jamaah lebih mengetahui secara pasti, apa dan bagaimana kita bisa menanggulangnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Tanggal 24 Maret 2017

a) Kelebihan

Setiap manusia memiliki tujuan hidup. Tujuan hidup yang mulia ialah mendapatkan ridho Allah, itulah yang dikatakan oleh khatib dengan suara yang keras. Dengan mempelajari Al Quran dan Hadis sebagai pegangan insya Allah kita tidak akan tersesat menuju kepada Allah. Materi khotbah ini sangat bagus, sehingga kita tidak akan menyia-nyiakan waktu kita. Karena kita mempunyai tujuan hidup. Sedangkan apabila kita tidak memiliki tujuan hidup, kita akan terombang-ambing seperti buih di lautan. Dengan meluruskan tujuan hidup, diri kita akan mempunyai satu prinsip. Segala macam godaan hawa nafsu tidak akan mampu menggoyahkan keimanan kita kepada Allah. Kehidupan manusia juga membutuhkan tanggung jawab yang besar dalam mengatur kehidupan. Pemaparan khotbah diatas juga menyuruh manusia untuk bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kekurangan

Materi khotbah ini menyebutkan jika hidup ini adalah ujian dari Allah. Khatib juga berkhotbah untuk berjalan di jalan Allah untuk mendapat ridho-Nya. Tapi hal itu masih teori yang meluas, lebih baiknya khatib lebih menerangkan apa dan bagaimana tujuan dan jalan yang di ridhoi Allah untuk mendapat rejeki yang berkah untuk kehidupan sehari-hari. Ketika khatib menerangkan tentang bagaimana jalan yang di ridhoi-Nya, jamaah akan lebih mengerti tentang apa yang harus benar-benar dijalankan. Masih banyak materi yang meluas tanpa adanya pemahaman yang mendalam dari khatib.

6. Tanggal 7 April 2017

a) Kelebihan

Pada khotbah kali ini, khatib sudah melakukan syarat dan rukun khotbah yang wajib dilakukan. Zat yang hanya patut disembah dan ditaati ialah Allah SWT. Ketauhidan haruslah ditegakan dengan sejatinya. Karena ketauhidan adalah kunci kita sebagai makhluk untuk mengakui Rabb-Nya. Pembahasan ketauhidan sangatlah kompleks dalam ayat *Al-Quran* dan Allah sangatlah tegas terhadap manusia-manusia yang menyekutukannya. Bahkan Allah SWT sudah menyumpah setiap hambanya ketika di alam ruh, Allah menanyakan pada setiap ruh. Siapakah Tuhan kalian? Maka ruh yang disumpah mengakui bahwa Allah Lah sebagai pencipta dan satu-satunya yang harus disembah. Setelah manusia terlahir baik dari agama apa pun, maka manusia wajib untuk mencari Allah sebagai Tuhan yang sebenarnya. Bahwasannya ketaatan yang harus dilakukan pada semua manusia terhadap Allah SWT untuk menghindari perbuatan syirik yang membuat mereka tak sadar karena telah melakukannya.

b) Kekurangan

Sebenarnya perlu adanya percontohan yang nyata dan saya akan lebih mengerti. Untuk khotbahnya sendiri sebenarnya bagus dan cuman saya yang kurang lebih mengerti dengan syariatnya hanya berfokus pada *tauhid* saja. Tanpa adanya tambahan-tambahan syariat yang lebih meluas dan lebih mudah dipahami jamaah. Karena masih adanya adat yang mempengaruhi sebagian jamaah, tanpa tidak sengaja jamaah telah berjalan pada kesalahan. Oleh karena itu, khatib harus memberikan arahan sebagaimana jamaah bisa mengerti tanpa adanya rasa tidak enak hati.

7. Tanggal 21 April 2017

a) Kelebihan

Sholat adalah tiang agama, apabila umat muslim sudah tidak mau mendirikan sholat maka agama islam akan roboh. Itulah inti yang dikatakan khatib pada khotbah jumat kali ini dengan ketentuan syarat dan rukun khotbah yang harus dilakukan. Kita diperintahkan oleh Allah untuk meminta pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sholat juga menjadi tameng bagi kita untuk menjauhi hal-hal yang tidak baik. Untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar pun bisa kita lakukan dengan sholat. Bagi kita umat islam sholat wajib berjumlah lima waktu. Sedangkan yang lainnya adalah sunah. sholat menjadi tolok ukur eksistensi muslim dalam masyarakat. Allah

menjanjikan surga khusus bagi orang-orang yang mendirikan sholat. Sholat tidak hanya sarana meraih kesuksesan di akhirat saja. Sholat juga memiliki manfaat duniawi yang sangat besar yang menjadi bekal manusia menghadapi kehidupan. Sholat adalah sarana untuk membangun karakter dan memperbaiki sikap mental manusia. Sementara sikap mental manusia adalah sarana untuk meraih kesuksesan dunia.

b) Kekurangan

Sholat bukanlah kewajiban, melainkan satu kebutuhan setiap umat islam. Dalam materi khotbah diatas adalah realisasi dalam mengajak umat islam untuk melaksanakan sholat. Bukan hanya pada gerakan sholat saja yang harus ditunjukkan kepada jamaah atau warga sekitar, melainkan khatib harus memberikan contoh tentang bagaimana cara mengucapkan surat-surat pendek yang harus dibaca secara benar didalam sholat tersebut. Kaidah akhlak juga belum jelas bagaimana seorang manusia harus bertindak dalam jalan-Nya.

8. Tanggal 12 Mei 2017

a) Kelebihan

Khatib menjelaskan dalam khotbahnya dengan syarat dan rukun khotbah yang wajib dilakukan, bahwasannya Allah melarang hambanya untuk berbuat satu kebatilan. Khamr atau minuman keras dapat menjadikan peminumnya lupa diri, sehingga ia tidak akan sadar dengan apa yang diperbuatnya. Disinilah banyak faktor yang dapat menyesatkan atau membawa kita kepada keburukan. Bahkan minuman keras bisa membahayakan diri sendiri atau orang lain. Seperti kasus yang akhir-akhir terjadi belakangan ini. Sekarang ini, banyak terjadinya kematian yang sangat mengenaskan karena mengkonsumsi khamr, dan juga merusak kepribadian manusia dalam beretika maupun moral baik kepada masyarakat. Ketaatan jamaah terhadap pemimpin dalam berbuat kebaikan yang menjadi kokohnya ajaran islam yang patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kekurangan

Dalam khotbah diatas, terdapat kekurangan tentang bagaimana cara menghentikan seseorang yang telah kecanduan khamr (minuman keras) yang telah membuat orang menjadi tak sadar bahaya yang akan menghampirinya, selain bahaya pada rohaniyah maupun batiniah. Khotbah diatas hanya menjelaskan ketika firman Allah turun dengan dilarangnya minuman keras, para sahabat langsung membuang

minuman keras yang telah mereka simpan. Tindakan apasaja yang harus dilakukan jamaah dan warga sekitar yang telah kecanduan minuman keras agar mereka bisa menghentikan meminum minuman keras itu.